



Tingkatkan Kesejahteraan Warga Jadi Komitmen

Kasus GKPI Rajeg, Satu Orang Jadi Tersangka



SERANG | TRM

Polda Banten bersama Polresta Tangerang menetapkan seorang pria berinisial AC sebagai tersangka dalam perkara dugaan tindak pidana terhadap kehidupan beragama atau kepercayaan dan sarana ibadah di Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI) Rajeg, Kampung Priuk, Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang.

Penetapan tersangka dilakukan setelah penyidik memeriksa 19 saksi dan seorang ahli, mengumpulkan alat bukti, serta menggelar perkara dengan asistensi Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Banten.

Kabidhumas Polda Banten Kombes Pol Maruli Ahiles Hutapea mengatakan, penetapan tersangka didasarkan pada hasil gelar perkara dan alat bukti yang telah dikumpulkan penyidik.

"Dari hasil gelar perkara tersebut, penyidik bersepakat berdasarkan alat bukti bahwa terhadap terduga pelaku telah ditetapkan sebagai tersangka. Saat ini, tersangka berinisial AC sudah diperiksa dan ditetapkan sebagai tersangka," ujar Maruli, Selasa (13/10/2026).

Ia menjelaskan, penanganan perkara telah melalui sejumlah tahapan, mulai dari penerimaan

» Baca **KASUS**Hal. 7

MICHAEL CARRICK

Setan Merah Tidak Krisis

JAKARTA | TRM

Michael Carrick akui Manchester United dalam periode sulit di awal musim. Tapi, Setan Merah tidak krisis!

Manchester United raih enam poin dari enam laga awal Liga Inggris musim 2026/27. Itu samakan catatan terburuk pada musim 1986/87.

Manchester United pun dua kali gagal raih poin penuh ketika hadapi tim-tim dengan 10 pemain. MU kalah 0-1 dari Man City dan imbang 1-1 dari Tottenham.

Pelatih Michael Carrick akui Manchester United sedang dalam periode sulit. Tapi, bukan krisis!

"Kami sedang dalam masa-masa sulit. Namun kami punya banyak hal positif setelah hasil imbang ini," jelasnya dilansir dari Mirror setelah hasil imbang 1-1 kontra Tottenham.

"Kami jelas kecewa, tapi kami tidak akan lama-lama terpuruk. Kami akan segera bangkit," tegasnya.

Manchester United beberapa kali dalam situasi unggul

» Baca **SETAN**Hal. 7



Sachrudin Ajukan APBD 2027 Rp5,61 Triliun

TANGERANG | TRM

Wali Kota Tangerang, H. Sachrudin, mengajukan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2027 dengan pendapatan daerah yang direncanakan mencapai Rp5,16 triliun dan belanja daerah sebesar Rp5,61 triliun.

Sachrudin menegaskan, perencanaan anggaran harus berorientasi pada kebutuhan masyarakat, dengan program pembangunan yang tepat sasaran dan memberikan manfaat nyata bagi warga.

Hal tersebut disampaikan Sachrudin saat memaparkan Raperda APBD 2027 dalam rapat paripurna

DPRD Kota Tangerang di Ruang Rapat Paripurna DPRD Kota Tangerang, Kemarin.

Menurutnya, APBD bukan sekadar rencana pendapatan dan belanja daerah, melainkan instrumen untuk memastikan pembangunan berjalan sesuai prioritas serta mampu menjawab

» Baca **SACHRUDIN**Hal. 7



Pemkot Tangsel Perluas Akses Keadilan hingga Kelurahan

Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) memperkuat peran paralegal di tingkat kelurahan untuk meningkatkan kesadaran hukum masyarakat sekaligus memperluas akses terhadap layanan bantuan hukum.

Upaya tersebut diwujudkan melalui kegiatan Penguatan Paralegal Kelurahan se-Kota Tangerang Selatan Tahun 2026 yang digelar di Pusat Pemerintahan Kota (Puspemkot) Tangsel, Selasa (13/10/2026).

Wakil Wali Kota Tangerang Selatan Pilar Saga Ichsan mengatakan, peningkatan kapasitas paralegal diperlukan agar mereka mampu membantu masyarakat memahami persoalan hukum, memperoleh informasi yang tepat, serta mengetahui



langkah penyelesaian masalah sesuai ketentuan yang berlaku.

Penguatan ini juga di-

arahkan untuk mengoptimalkan layanan Pos Bantuan Hukum (Posbankum) yang telah tersedia di seluruh

kelurahan di Kota Tangsel.

"Paralegal ini diperkuat supaya mereka punya kepatutan dan kita dorong supaya lebih berperan lagi di tengah-tengah masyarakat, dan fasilitas Posbankum ini sudah kita tersedia di semua kelurahan," ujar Pilar.

Ia menjelaskan, paralegal berperan mendukung pelayanan Posbankum sebagai sarana bagi masyarakat untuk memperoleh informasi hukum dan mengakses ban-

» Baca **PEMKOT**Hal. 7

DPRD Tangsel Panggil Pengembang dan Penyedia Air

146 WARGA ALAMI GEJALA MUNTABER

LEGISLATOR

Muhammad Amud Targetkan Beasiswa Kuliah untuk 10 Anak Yatim

KAWAL PROGRAM BEASISWA TANGERANG GEMILANG



Ketua DPRD Kabupaten Tangerang, Muhamad Amud saat pimpin Rapat Paripurna.

TANGERANG | TRM
Ketua DPRD Kabupaten Tangerang, Muhamad Amud, berkomitmen mengawal program Beasiswa Tangerang Gemilang dengan menargetkan sedikitnya 10 anak yatim memperoleh bantuan pendidikan untuk melanjutkan kuliah di perguruan tinggi yang telah bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang.

Komitmen tersebut disampaikan Amud saat memimpin Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Tangerang dalam rangka memeringati Hari Jadi ke-394 Kabupaten Tangerang di Gedung DPRD Kabupaten Tangerang, Selasa (13/10/2026).

Amud mengatakan, DPRD Kabupaten Tangerang akan mendorong sekaligus mengawal pelaksanaan program beasiswa agar semakin banyak anak yatim mendapatkan kesempatan menempuh pendidikan tinggi.

“Ke depan, DPRD Kabupaten Tangerang mendorong dan akan mengawal minimal 10 anak yatim bisa mendapatkan Beasiswa Tangerang Gemilang. Di seluruh universitas dan perguruan tinggi yang telah MoU dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang,” kata Amud.

Menurutnya, program Beasiswa Tangerang Gemilang merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap keberlanjutan pendidikan generasi muda, khususnya anak yatim yang membutuhkan dukungan untuk melanjutkan studi.

Ia menilai, akses pendidikan tinggi perlu terus diperluas agar anak-anak yatim memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi, meningkatkan kualitas diri, dan meraih masa depan yang lebih baik.

Program Beasiswa Tangerang Gemilang ditujukan bagi mahasiswa yang melanjutkan pendidikan di universitas dan perguruan tinggi yang telah menjalin nota kesepahaman atau memorandum of understanding (MoU) dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang.

Melalui program tersebut, Amud berharap semakin banyak anak yatim di Kabupaten Tangerang dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tanpa terkendala keterbatasan akses.

“Melalui pendidikan, akan membuka banyak kesempatan warga Kabupaten Tangerang untuk merubah kondisi hidup. Agar lebih sejahtera dan berdaya saing,” ujarnya. (Hab)



Ketua Komisi II DPRD Kota Tangerang Selatan, Ricky Yuanda Bastian.

TANGERANG SELATAN | TRM
Sekitar 146 warga kawasan Setu mengalami muntaber yang diduga pencemaran air yang dikaitkan dengan pengembang perumahan dan penyedia pasokan air bersih.

DPRD Kota Tangerang Selatan (Tangsel) akan memanggil pihak pengembang perumahan, penyedia pasokan air bersih, serta perwakilan warga dalam Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) terkait kasus dugaan pencemaran air yang dikaitkan dengan gejala muntah dan diare atau muntaber pada 146 warga, mayoritas anak-anak, di kawasan Setu.

RDPU tersebut dijadwalkan berlangsung pada Rabu (14/10/2026). Pertemuan ini diharapkan dapat mengklarifikasi dugaan penyebab kejadian sekaligus mencari solusi atas persoalan pasokan air bersih yang dikeluhkan warga.

Ketua Komisi II DPRD Kota Tangerang Selatan, Ricky Yuanda Bastian, membenarkan agenda rapat tersebut. “Iya besok,” kata Ricky, Selasa (13/10/2026).

Sebelumnya, sebanyak 146 warga di salah satu perumahan di kawasan Serpong, Kecamatan Setu, dilaporkan mengalami gejala muntah, diare, dan demam dalam rentang 14

September hingga 12 Oktober 2026. Berdasarkan pendataan mandiri warga melalui formulir digital, mayoritas orang yang mengalami gejala tersebut merupakan anak-anak. Puluhan di antaranya dilaporkan menjalani rawat inap.

Salah seorang warga, Arnis Silvia, mengatakan kasus tersebut terjadi dalam rentang waktu berdekatan dan dilaporkan di enam klaster perumahan. “Ini terjadi dalam waktu bersamaan dan merata di enam klaster yang ada di perumahan,” kata Arnis.

Ia menambahkan, seorang bayi berusia 11 bulan juga dilaporkan harus menjalani perawatan di rumah sakit. “Bahkan ada bayi usia 11 bulan harus dirawat,” lanjutnya.

Munculnya kasus tersebut mendorong warga menghubungi Dinas Kesehatan Tangerang Selatan, pihak kelurahan, dan puskesmas untuk meminta penanganan lebih lanjut.

Petugas dari instansi terkait telah mengambil sampel air dari sejumlah rumah warga untuk diperiksa di Labo-

ratorium Kesehatan Daerah (Labkesda). Hasil pemeriksaan tersebut diharapkan dapat membantu mengidentifikasi kondisi kualitas air dan kemungkinan sumber kontaminasi.

Menurut Arnis, hasil pengujian air diperkirakan keluar pada Jumat (16/10/2026). “Hasil laboratorium kabarnya baru keluar Jumat (16/10),” katanya.

Sementara itu, berdasarkan keterangan warga mengenai pemeriksaan medis anak-anak yang dirawat, ditemukan infeksi bakteri Escherichia coli (E. coli), Salmonella, serta Rotavirus pada sejumlah pasien.

Ketiga agen infeksi tersebut dapat menyebabkan gangguan saluran pencernaan. Penularannya dapat terjadi melalui makanan atau air yang terkontaminasi. Rotavirus juga dapat menyebar melalui kontak dengan orang atau permukaan yang terkontaminasi.

Namun, temuan infeksi pada pasien belum dengan sendirinya membuktikan bahwa pasokan air perumahan menjadi sumber penularan. Kepastian mengenai hubungan antara kasus tersebut dan kualitas air masih memerlukan hasil pemeriksaan laboratorium serta penyelidikan epidemiologis dari instansi berwenang.

Arnis mengatakan warga menduga sumber masalah berasal dari pasokan air yang bersumber dari danau di kawasan perumahan berinisial SL. Air tersebut disebut diolah menggunakan teknologi Water Treatment Plant (WTP) sebelum dialirkan ke rumah-rumah untuk kebutuhan sehari-hari.

Pasokan air itu digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari memasak, mencuci peralatan makan dan bahan makanan, hingga mandi, menyikat gigi, serta menjaga kebersihan diri.

Kekawatiran warga juga muncul setelah mereka mendokumentasikan kondisi di sekitar danau yang diduga menjadi sumber air baku. Dalam dokumentasi tersebut, terlihat area tebing danau digunakan untuk membuang sampah. Warga juga menemukan sebuah pipa yang diduga menjadi saluran pembuangan air rumah tangga dan terlihat bermuara ke danau.

Temuan tersebut memunculkan dugaan adanya potensi pencemaran sumber air. Meski demikian, fungsi pipa, kondisi kualitas air danau, serta kemungkinan hubungannya dengan kasus gangguan pencernaan masih perlu diverifikasi melalui pemeriksaan dan penelusuran lebih lanjut.

Arnis mengungkapkan, warga telah beberapa kali menyampaikan keluhan secara tertulis kepada pengembang maupun pihak penyedia pasokan air. Namun, menurutnya, hingga kini warga belum mendapatkan solusi yang dinilai memadai.

“Kami sudah beberapa kali bersurat ke pengembang maupun pihak penyedia pasokan air. Tapi belum ada solusi. Ini sudah banyak korbannya, satu sisi di sini juga butuh air dalam kondisi darurat seperti ini,” ujarnya.

Ia menambahkan, warga belum memiliki alternatif penyedia air bersih yang setara. Menurutnya, layanan air perpipaan dari PDAM juga belum tersedia di kawasan perumahan tersebut.

Melalui RDPU yang dijadwalkan berlangsung Rabu, DPRD Tangsel diharapkan dapat meminta penjelasan dari pihak-pihak terkait mengenai pengelolaan pasokan air, menindaklanjuti keluhan warga, serta mendorong langkah penanganan yang diperlukan.

Hasil pemeriksaan kualitas air dan penelusuran instansi berwenang akan menjadi bagian penting untuk memastikan penyebab kejadian dan menentukan langkah perbaikan demi melindungi kesehatan warga. (Hab)

RAPBD Kota Tangerang 2027 Turun Jadi Rp5,6 Triliun

TANGERANG | TRM

DPRD Kota Tangerang akan mencermati Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Tahun Anggaran 2027 yang diproyeksikan mencapai Rp5,6 triliun. Pembahasan bersama Pemerintah Kota Tangerang akan difokuskan pada ketepatan alokasi anggaran, penguatan pendapatan daerah, serta keberlanjutan program pembangunan dan pelayanan publik.

Hal tersebut mengemuka dalam Rapat Paripurna DPRD Kota Tangerang tentang Penyampaian Penjelasan Wali Kota Tangerang mengenai RAPBD Tahun Anggaran 2027 di Ruang Rapat Paripurna DPRD Kota Tangerang, Senin (12/10/2026).

Ketua DPRD Kota Tangerang, Saiful Milah, mengatakan RAPBD yang disampaikan pemerintah daerah masih berupa rancangan sehingga perlu dibahas dan dicermati lebih lanjut bersama DPRD, termasuk oleh Badan Anggaran (Banggar).

Menurut Saiful, penurunan proyeksi anggaran perlu diikuti pengawasan terhadap alokasi belanja di berbagai sektor. Langkah tersebut diperlukan agar anggaran yang ditetapkan nantinya benar-benar diarahkan untuk me-



Rapat Paripurna DPRD Kota Tangerang.

enuhi kebutuhan masyarakat.

“Dari nilai APBD yang menurun ini, kita akan kawal dengan baik dari berbagai sektor. Nantinya, Badan Anggaran akan mencermati dan mengoreksi sebaik-baiknya, sehingga anggaran yang disusun benar-benar mengarah kepada kepentingan masyarakat,” ujar Saiful.

Ia menegaskan, pembahasan RAPBD menjadi tahapan penting untuk memastikan program yang direncanakan pemerintah daerah dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Wakil Ketua II DPRD Kota Tangerang, Arief Wibowo, menjelaskan bahwa RAPBD 2027 diproyeksikan sebesar Rp5,6 triliun. Nilai tersebut turun sekitar

Rp100 miliar dibandingkan APBD Perubahan 2026 yang mencapai Rp5,7 triliun.

Salah satu komponen yang menjadi perhatian DPRD adalah penurunan alokasi transfer ke daerah (TKD). Berdasarkan penjelasan yang diterimanya, transfer ke daerah pada 2027 diperkirakan sekitar Rp1,8 triliun, lebih rendah dibandingkan sekitar Rp1,9 triliun pada periode sebelumnya.

Selain transfer daerah, DPRD juga akan mencermati perkembangan pendapatan asli daerah (PAD). Arief mengatakan, tren PAD pada 2026 menunjukkan penurunan sehingga perlu dievaluasi untuk menentukan langkah peningkatan pendapatan pada tahun berikutnya. (hab)

PEMBERITAHUAN

LANGGANAN TAHUN 2026

TANGERANG RAYA

■ LANGGANAN CETAK

1 Bulan Rp.85.000

■ LANGGANAN EPAPPER

1 Bulan Rp.40.000

6 Bulan Rp.200.000

1 Tahun Rp.400.000

TANGERANG RAYA

Bayar Sekali Per Tahun

TANGERANG RAYA

Ketua DPRD Tangsel: Media Dukung Pendidikan Demokrasi

TANGERANG RAYA

Teken MoU Tangani Hukum DATUN

TANGERANG RAYA

Siswa Berkesempatan Belajar di Luar Negeri

Pembayaran Langsung

ke Rek. PT.Media Tangerang Raya,

BJB 0069985653001 a/n PT. MEDIA TANGERANG RAYA

Empat Titik Kekeringan, Pemkot Salurkan Air

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang bergerak cepat mengantisipasi dampak musim kemarau dengan menyalurkan bantuan air bersih dan memetakan wilayah terdampak di Kelurahan Kunciran Jaya, Kecamatan Pinang, Selasa (13/10/2026).

Wakil Wali Kota Tangerang, H. Maryono, turun langsung ke RT 004/RW 003 untuk memastikan distribusi air bersih berjalan lancar dan kebutuhan dasar warga terpenuhi. Ia juga menginstruksikan jajaran kewilayahan bersama perangkat daerah dan instansi terkait agar memperkuat koordinasi dalam menangani dampak hidrometeorologi, khususnya kekeringan.

“Dalam menghadapi dampak musim kemarau, yang utama adalah memastikan kebutuhan dasar masyarakat tetap terpenuhi. Karena itu, penanganan harus dilakukan dengan cepat, disertai pemetaan kondisi di lapangan agar langkah yang diambil sesuai dengan kebutuhan warga,” ujar Maryono.

Penanganan tersebut melibatkan jajaran kewilayahan, Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan, Dinas



Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, BPBD, Dinas Pemadam Kebakaran, Perumda Tirta Benteng, serta Palang Merah Indonesia (PMI). Selain menyalurkan air bersih untuk memenuhi kebutuhan mendesak warga, tim gabungan melakukan pemetaan wilayah terdampak dan pendataan kebutuhan teknis. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari mitigasi untuk mengantisipasi kemungkinan kekeringan berlanjut.

Maryono menjelaskan, terdapat empat titik permukiman di Kelurahan Kunciran Jaya yang menjadi fokus penanganan awal. Distribusi dilau-

kukan dengan mengisi tandon yang tersedia agar air dapat dimanfaatkan warga untuk kebutuhan sehari-hari. “Untuk sementara, ada empat titik yang terdampak. Kami melakukan penanganan awal melalui penyaluran air bersih dan pengisian tandon. Kami berharap, bantuan ini dapat membantu memenuhi kebutuhan warga. Masyarakat juga perlu menggunakan air secara bijak, sementara dinas terkait melakukan pemetaan dan menyiapkan langkah mitigasi lanjutan,” jelasnya.

Empat titik yang menjadi sasaran penyaluran air bersih

tersebut meliputi RT 004/RW 003, RT 002/RW 002, RT 003/RW 002, dan RT 005/RW 003. Maryono menambahkan, Pemkot Tangerang terus berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk mengantisipasi dampak hidrometeorologi. Pemetaan dan pendataan di lapangan menjadi dasar penentuan kebutuhan penanganan, sehingga langkah mitigasi dapat dilakukan secara terarah, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Warga yang mengalami kesulitan memperoleh air bersih diimbau segera melau-

por melalui pengurus RT/RW atau kelurahan setempat agar kebutuhan penanganan dapat segera ditindaklanjuti. Melalui respons cepat dan mitigasi berkelanjutan, Pemkot Tangerang berupaya mengurangi dampak kekeringan sekaligus memastikan kebutuhan dasar masyarakat tetap terpenuhi. “Yang terpenting bukan hanya seberapa cepat kita merespons, tetapi bagaimana memastikan setiap langkah penanganan benar-benar menjawab kebutuhan masyarakat dan mengurangi risiko ke depan,” tutur Maryono. (wil/dam)

KESEHATAN

Kecamatan Tangerang Gencarkan Edukasi Kesehatan GERMAS

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kecamatan Tangerang berkolaborasi dengan Politeknik Kesehatan Banten terus menggenarkan edukasi kesehatan di tengah masyarakat. Camat Tangerang Riswan Setyo Kardinto menuturkan, edukasi kesehatan bertajuk Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan penyakit menular khususnya influenza dan tuberkulosis (TB) di Kecamatan Tangerang. “Gerakan ini menjadi bukti komitmen bersama untuk mengubah gaya hidup masyarakat yang lebih sehat lagi. Lewat momen ini, kami mengajak masyarakat tidak hanya memahami pentingnya kesehatan, melainkan berpartisipasi aktif membudayakan gaya hidup sehat sehari-hari,” ujar Riswan di GOR Tanah Tinggi, Selasa (13/10/26). Ia melanjutkan, edukasi kesehatan yang diselenggarakan menyasar puluhan masyarakat dari berbagai kalangan di wilayah binaan Puskesmas Tanah Tinggi. Edukasi dibekali pemahaman mendalam mengenai tanda dan gejala penyakit, cara penularan, upaya pencegahan, sekaligus penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). “Selain memberikan edukasi, kami juga membuka layanan cek kesehatan gratis bagi seluruh masyarakat tanpa terkecuali,” tambahnya. (wil/dam)



Pemkot Tangerang Kembali Buka Vaksinasi Rabies Gratis

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang dalam rangka memperingati Hari Puskesmas Nasional kembali membuka vaksinasi rabies gratis bagi masyarakat yang memiliki hewan peliharaan. Kepala UPTD Puskesmas Kota Tangerang drh. Wina Listiana menuturkan, program vaksinasi gratis disediakan untuk memperkuat upaya pencegahan rabies melalui vaksinasi hewan anabul milik masyarakat. Program vaksinasi rabies gratis kali ini dibuka dengan kuota cukup besar hingga 50 hewan. “Kami mengajak masyarakat yang mempunyai hewan peliharaan (anabul) bisa memanfaatkan program vaksinasi rabies gratis yang disediakan. Langkah ini penting untuk menjaga kesehatan anabul kesayangannya sekaligus melindungi kesehatan masyarakat di lingkungan sekitar,” ujar Wina, Selasa (13/10/26). Ia melanjutkan, pendaftaran program vaksinasi rabies gratis tersebut sudah bisa diakses mulai dari sekarang. Pendaftaran bisa dilakukan secara daring melalui bit.ly/VaksinHariPuskesmas. “Jangan sampai kelewatan, mari sayangi kesehatan anabul masing-masing dengan divaksin di Puskesmas Kota Tangerang. Daftarkan sekarang juga karenanya semuanya gratis dan kuota terbatas,” tambahnya. Pelaksanaannya sendiri akan dilakukan di Kantor Puskesmas Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang, Jalan Seni Pahat, Sukaasih, Tangerang, Kota Tangerang pada Kamis, 22 Oktober 2026 mulai pukul 08.00-11.00 WIB. (wil/dam)

Kabupaten Tangerang Raih Penghargaan Jamsostek Award 2026

JAKARTA | TRM
Kabupaten Tangerang meraih penghargaan Jamsostek Award 2026 atas dukungan dan kontribusi nyata dalam pencapaian Universal Coverage Jamsostek (UCJ). Piagam penghargaan tersebut diterima langsung Bupati Tangerang, Moch. Maesyal Rasyid menghadiri wawancara dan menyampaikan paparan penyelenggaraan BPJS Ketenagakerjaan di Kabupaten Tangerang di Hotel Pullman Jakarta Pusat, Senin (12/10/26). Pada kesempatan tersebut, Bupati Maesyal mengucapkan rasa syukur dan terima kasihnya kepada seluruh perangkat daerah, pelaku usaha dan masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam program UCJ di Kabupaten Tangerang. “Alhamdulillah pada hari



ini, bersama dengan beberapa kepala OPD antara lain Kepala Dinas Tenaga Kerja, Kepala BPKAD, Kepala Dinas Bina Marga, Kepala Dinas Sosial dan juga dari BPJS ketenagakerjaan, kita mendapatkan apresiasi dari tim penilai Jamsostek Award 2026,” ujar Bupati Maesyal. Dia mengungkapkan bahwa penghargaan tersebut diraih karena Kabupaten Ta-

ngerang dinilai sangat mendukung dan mampu melakukan inovasi dan terobosan penyelenggaraan BPJS Ketenagakerjaan, khususnya bagi para pekerja rentan. “Menurut tim penilai bahwa Kabupaten Tangerang cukup berinovasi dalam hal memberikan jaminan perlindungan kepada masyarakat, khususnya para pekerja rentan terhadap kecelakaan

dan lain sebagainya,” ungkapnya. Bupati Maesyal menegaskan bahwa pemerintah daerah berkomitmen penuh untuk terus mendorong perluasan cakupan UCJ, khususnya para pekerja rentan seperti nelayan, pesapen, petani, pedagang kecil, tukang ojek dan pekerja rentan lainnya. “Pemerintah daerah dalam hal ini memberikan perhatian dan atensi serius terhadap perlindungan keselamatan para rentan. Jaminan BPJS Ketenagakerjaan setiap tahun akan kita berikan alokasi anggaran untuk kepentingan jaminan tersebut,” tandasnya. Lanjut dia, pemerintah daerah bersama BPJS Ketenagakerjaan akan terus memperkuat sinergi dan kolaborasi agar kesadaran akan pentingnya perlindungan dan

jaminan keselamatan kepada para pekerja. “Kita akan terus mendorong perangkat daerah, para pimpinan perusahaan, pelaku usaha dan masyarakat mampu memberikan perlindungan dan jaminan keselamatan kerja kepada pekerja,” imbuhnya. Bupati Maesyal juga menandaskan bahwa komitmen pemerintah dalam memberikan perlindungan dan jaminan keselamatan kerja merupakan bentuk kehadiran pemerintah dalam upaya memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. “Ini adalah tugas bersama. Pemerintah daerah hadir dalam upaya memberikan pelayanan dasar kepada masyarakat dari sisi jaminan keselamatan, kecelakaan atau kematian,” tegasnya. (dam)

90 Motor Terjaring Razia Pajak di Daan Mogot Tangerang

TANGERANG | TRM
Razia pajak kendaraan bermotor digelar di Jalan Daan Mogot, tepatnya di depan bekas Polres Metro Tangerang Kota, Selasa (13/10/2026). Dalam kegiatan yang melibatkan UPTD Samsat Cikokol, kepolisian, dan Jasa Raharja tersebut, sekitar 90 sepeda motor terjaring pemeriksaan.

Razia ini menargetkan pemeriksaan terhadap 200 kendaraan bermotor. Namun, selama kegiatan berlangsung, jumlah kendaraan roda empat yang terjaring tercatat relatif sedikit.

Selain memeriksa kelengkapan administrasi kendaraan, petugas juga menghadirkan layanan Samsat Keliling di lokasi. Fasilitas tersebut disediakan untuk memudahkan masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor tanpa harus datang langsung ke kantor Samsat. Kepala UPTD Samsat Cikokol, Awal Pasenggong, mengatakan razia tersebut tidak hanya bertujuan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan mengoptimalkan pendapatan daerah, tetapi juga menjadi sarana sosialisasi program diskon pajak kendaraan ber-

motor dari Pemerintah Provinsi Banten. “Melalui kegiatan ini, kami mengingatkan masyarakat agar lebih tertib dalam membayar pajak kendaraan. Kami juga mengajak masyarakat untuk memanfaatkan program diskon pajak kendaraan bermotor yang diberikan Pemerintah Provinsi Banten,” ujar Awal. Menurutnya, kegiatan serupa akan dilaksanakan di sejumlah titik lainnya sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kewajiban membayar pajak dan pentingnya

tertib administrasi kendaraan. “Kami akan melakukan kegiatan serupa di beberapa titik berikutnya. Harapannya, kesadaran masyarakat untuk membayar pajak kendaraan semakin meningkat dan kepatuhan administrasi kendaraan semakin baik,” tambahnya. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat diimbau untuk memastikan dokumen kendaraan lengkap serta memenuhi kewajiban pembayaran pajak sesuai ketentuan yang berlaku. Wajib pajak juga diharapkan memanfaatkan program diskon pajak kendaraan ber-

motor yang disediakan Pemerintah Provinsi Banten selama program tersebut masih berlaku dan memenuhi persyaratan. Kehadiran layanan Samsat Keliling di lokasi razia diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menyelesaikan kewajiban perpajakan kendaraan. Melalui razia dan sosialisasi yang dilakukan secara berkala, petugas berharap kepatuhan wajib pajak meningkat dan tertib administrasi kendaraan bermotor di Kota Tangerang semakin baik. (wil/dam)

SDN Batuceper 1 Ajak Siswa Berdonasi TANAMKAN KEPEDULIAN SOSIAL



Siswa melakukan aksi donasi ke setiap kelas.

TANGERANG | TRM
SD Negeri Batuceper 1 Kota Tangerang menggalang donasi kemanusiaan untuk membantu korban bencana di Sumatera dan Nusa Tenggara Timur (NTT). Kegiatan tersebut menjadi bagian dari program Bimbingan Rohani (Bimroh) yang rutin dilaksanakan sekolah setiap akhir pekan.

Melalui kegiatan ini, sekolah tidak hanya memperkuat pendidikan spiritual, tetapi juga menanamkan kepedulian sosial dan empati kepada peserta didik sejak dini.

Kepala SD Negeri Batuceper 1 Kota Tangerang, Hasbullah, mengatakan program Bimroh dirancang untuk membentuk siswa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan kepekaan terhadap kondisi orang lain.

“Melalui bimbingan rohani ini, kami ingin menanamkan nilai moral dan keagamaan secara langsung kepada anak-anak. Momen-tum ini kami padukan dengan aksi nyata kepedulian sosial, di mana anak-anak diajak untuk berbagi dan membantu saudara-saudara kita yang tertimpa musibah, seperti korban bencana di Sumatera dan NTT. Donasi nantinya akan kami salurkan melalui Baznas,” kata Hasbullah, Selasa (13/10/2026).

Kegiatan yang digelar pekan sebelumnya itu dikemas secara interaktif dan mendapat sambutan positif dari para siswa. Mereka mengikuti penyampaian pesan moral sekaligus berpartisipasi dalam penggalangan dana dengan menyisihkan sebagian uang saku secara sukarela.

Dana donasi dikumpulkan melalui kotak kemanusiaan yang disediakan pihak sekolah. Selain melibatkan siswa dan guru, sekolah juga menggandeng komite serta orang tua murid untuk memperluas partisipasi dalam kegiatan sosial tersebut.

Seluruh dana yang terkumpul direncanakan disalurkan melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Penyaluran melalui lembaga tersebut diharapkan dapat membantu memastikan bantuan menjangkau masyarakat yang membutuhkan.

Hasbullah menjelaskan, program Bimroh juga menjadi bagian dari upaya sekolah memperkuat fondasi keimanan peserta didik sejak usia dini. Kegiatan ini bertujuan memperdalam pemahaman nilai-nilai agama, meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT, serta membentuk kepribadian yang berakhlak mulia. (Hab)

Siswa SMAN 6 Tangerang Dibekali Pengetahuan Keselamatan Listrik

UNTUK SISWA SD KELAS 1-5 DAN SMP KELAS 7-8



Siswa antusias mengikuti pengetahuan listrik dari PLN.

TANGERANG | TRM
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Banten melalui Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Cikupa memberikan edukasi keselamatan ketenagalistrikan kepada siswa SMAN 6 Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman pelajar tentang penggunaan listrik yang aman sekaligus mengenalkan layanan digital PLN Mobile.

Dalam kegiatan tersebut, siswa diajak mengenali potensi bahaya listrik melalui diskusi dan sesi tanya jawab. Materi disampaikan secara interaktif agar para pelajar dapat memahami pentingnya keselamatan saat menggunakan peralatan listrik di rumah maupun di sekolah.

Selain keselamatan ketenagalistrikan, PLN memperkenalkan konsep Electrifying Life-style, yakni pemanfaatan energi listrik untuk mendukung berbagai aktivitas sehari-hari.

Humas SMAN 6 Kabupaten Tangerang, Agung Haryono, mengapresiasi edukasi yang diberikan PLN UP3 Cikupa. Menurutnya, materi yang disampaikan berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari para siswa.

“Kami sangat mengapresiasi PLN UP3 Cikupa yang telah memberikan edukasi kepada siswa kami. Materi yang disampaikan sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari,” ujar Agung.

Ia menambahkan, penyampaian materi melalui diskusi interaktif membuat siswa lebih antusias. Mereka juga memiliki kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan mengenai persoalan kelistrikan yang ditemui dalam keseharian. “Apalagi penyampaiannya interaktif, sehingga siswa terlihat antusias dan lebih mudah memahami informasi yang diberikan,” tambahnya. (Hab)

PENDIDIKAN & KAMPUS

Pemkot Tangsel Perkuat Mutu Pendidikan

SEKOLAH NEGERI DAN SWASTA DIAJAK BERKOLABORASI

TANGERANG SELATAN | TRM
Pilar Saga Ichsan mendorong sekolah negeri dan swasta di Tangsel memperkuat sistem penjaminan mutu internal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan.

Wakil Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel) Pilar Saga Ichsan mendorong sekolah negeri dan swasta memperkuat sistem penjaminan mutu pendidikan melalui kolaborasi dan kesamaan visi. Langkah tersebut dinilai penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus mendorong lahirnya sumber daya manusia yang unggul.

Pilar menyampaikan hal itu saat menghadiri kegiatan Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) jenjang SMP di Pusat Pemerintahan Kota (Puspemkot) Tangsel, Selasa (13/10/2026).

Menurut Pilar, kemajuan pendidikan di Tangsel tidak terlepas dari kontribusi sekolah negeri maupun swasta. Karena itu, seluruh satuan pendidikan perlu membangun kesamaan tujuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong kemajuan sumber daya manusia.

“Jangan sampai semua sekolah berjalan masing-masing dan punya tujuan masing-masing, sementara tujuan kita sama, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan dan indeks pembangunan manusia di Tangerang Selatan,” ujarnya.



Wakil Wali Kota TangselPilar Saga Ichsan saat menghadiri Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal jenjang SMP di Puspemkot Tangsel

Pilar menjelaskan, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangsel telah menjalankan sejumlah program untuk mendukung sektor pendidikan. Di antaranya pemberian insentif bagi guru swasta dan bantuan pendidikan bagi siswa yang bersekolah di sekolah swasta.

Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, dia menekankan pentingnya memastikan siswa dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Guru dan kepala sekolah diharapkan mampu memotivasi peserta didik agar tidak berhenti setelah lulus SMP atau SMA, tetapi memiliki kesempatan dan cita-cita untuk melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi.

“Seorang guru yang hebat itu bisa mendorong anaknya untuk terus melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih

tinggi. Kita perangi tingkat pendidikan yang rendah di Tangerang Selatan. Jangan sampai anak Tangsel cukup SMP saja atau cukup SMA saja. Kita dorong mereka punya cita-cita besar dan bisa melanjutkan sampai perguruan tinggi,” tegasnya.

Pilar juga meminta kepala sekolah negeri dan swasta terbuka dalam menyampaikan berbagai persoalan yang dihadapi kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Tangsel. Komunikasi yang baik diperlukan agar kendala di lingkungan sekolah dapat segera ditangani sebelum berkembang menjadi persoalan yang lebih besar.

Dia menegaskan, keterlibatan pemerintah di sekolah swasta bukan untuk menghakimi atau mengatur kebijakan internal sekolah, melain-

kan mencari solusi bersama dengan tetap menghormati karakter masing-masing satuan pendidikan.

“Kami hadir di sekolah swasta bukan untuk menghakimi atau mengatur-ngatur, tetapi untuk sama-sama memberikan solusi. Apa pun yang dibutuhkan sekolah, baik negeri maupun swasta, silakan terbuka kepada Dinas Pendidikan Tangsel,” katanya.

Pilar menambahkan, peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu prioritas pembangunan daerah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) hingga 2030.

Menurutnya, sektor pendidikan juga memperoleh alokasi anggaran terbesar dalam APBD Tangsel. Anggaran tersebut antara lain digunakan untuk pembangunan

sekolah, bantuan operasional sekolah daerah (Bosda), serta berbagai program dukungan bagi tenaga pendidik.

Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Seksi Kurikulum SMP Dindikbud Tangsel, M. Nur, menjelaskan bahwa kegiatan penguatan SPMI diikuti kepala sekolah SMP negeri dan swasta se-Tangsel. Kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan pemahaman sekolah dalam membangun sistem penjaminan mutu yang mandiri dan berkelanjutan.

Nur menerangkan, SPMI menitikberatkan pada upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkesinambungan. Pelaksanaannya mengacu pada delapan standar nasional pendidikan sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan. (Hab)

Dua Siswa SMPN 34 Tangerang Meninggal, Disdik Perkuat Budaya Sekolah Aman

TANGERANG | TRM
Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Tangerang memperkuat penerapan budaya sekolah aman dan nyaman menyusul meninggalnya dua siswa SMPN 34 Kota Tangerang dalam kecelakaan di kawasan Alam Sutera, Jumat (9/10/2026).

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Wahyudi Iskandar, mengatakan penguatan tersebut mencakup pencegahan kekerasan antarpelajar, pendidikan karakter, serta peningkatan pengawasan dan pendampingan siswa, termasuk ketika mengikuti kegiatan di luar lingkungan sekolah.

Menurut Wahyudi, upaya menciptakan lingkungan lomba azan dan perayaan busana atau fashion show yang melibatkan santri cilik.



Kadis Pendidikan Kota Tangerang Wahyudi Iskandar bersama jajarannya.

pendidikan jenjang TK, SD, dan SMP, dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk TNI, Polri, dan Badan Narkotika Nasional (BNN).

Ia menegaskan, budaya sekolah aman tidak hanya berkaitan dengan pencegahan perundungan di lingkungan sekolah. Penerapannya juga mencakup pembiasaan sikap saling menghormati, pengen-

dalian emosi, penyelesaian konflik tanpa kekerasan, serta keberanian melaporkan situasi yang berpotensi membahayakan keselamatan siswa.

Wahyudi juga mengingatkan pelajar agar tidak mudah terprovokasi atau terlibat dalam aktivitas kelompok yang berisiko memicu konflik. Siswa yang menghadapi ancaman diharapkan segera

mencari bantuan orang dewasa, guru, atau orang tua.

Wahyudi mengatakan, penguatan budaya sekolah aman bukan berarti membatasi seluruh aktivitas siswa. Sekolah tetap perlu menyediakan ruang bagi pelajar untuk mengembangkan potensi melalui kegiatan positif yang terarah dan memperhatikan aspek keselamatan.

Kegiatan olahraga, seperti futsal, misalnya, dapat menjadi sarana untuk membangun sportivitas, kedisiplinan, kerja sama, dan persahabatan antarpelajar. Namun, kegiatan tersebut perlu disertai edukasi mengenai perilaku suporter yang tertib, pengendalian emosi, serta pencegahan intimidasi dan kekerasan.

Guru dan pembina juga diharapkan mendampingi siswa saat mengikuti kegiatan di luar sekolah. Informasi mengenai

lokasi dan jadwal kegiatan perlu diketahui pihak sekolah dan orang tua agar pengawasan dapat berjalan lebih baik.

Selain itu, siswa perlu memahami pentingnya perjalanan pulang yang aman serta segera menghubungi orang tua atau guru apabila menghadapi situasi yang mengancam keselamatan.

Sebelumnya, Disdik Kota Tangerang telah menerbitkan Surat Edaran Nomor B/526/400.3.1/VIII/2026 tentang Imbauan Pendampingan Peserta Didik pada 26 Agustus 2026.

Surat edaran tersebut ditujukan kepada satuan pendidikan TK/PAUD, SD, dan SMP negeri maupun swasta. Salah satu imbauannya adalah agar siswa dijemput oleh orang tua atau wali yang dipercaya serta tidak berkerumun di luar area sekolah. (Hab)

Hari Santri 2026, Santri di Tangerang Didorong Jadi Generasi Unggul dan Berdaya Saing

TANGERANG | TRM
Kementerian Agama (Kemena) Kota Tangerang mulai menggelar rangkaian kegiatan dan perlombaan untuk menyambut Hari Santri 2026. Berbagai agenda disiapkan, mulai dari kompetisi keagamaan dan olahraga hingga penyuluhan kesehatan di pondok pesantren.

Kepala Kemenag Kota Tangerang, Iin Solihin, mengatakan peluncuran rangkaian kegiatan tersebut menjadi awal dari berbagai agenda yang melibatkan pondok pesantren di wilayah Kota Tangerang.

“Jadi hari ini kita launching kegiatan-kegiatan lomba dalam menyambut Hari Santri Tahun 2026,” ujar Iin saat diwawancarai, Selasa (13/10/2026).

Menurut Iin, sejumlah perlombaan akan digelar untuk santri maupun di lingkungan

internal Kemenag. Kompetisi keagamaan yang disiapkan antara lain lomba Al-Qur’at kuning dan tahfiz Al-Qur’at.

Sementara itu, kegiatan internal Kemenag mencakup lomba azan dan perayaan busana atau fashion show yang melibatkan santri cilik.

Selain perlombaan, Kemenag Kota Tangerang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) untuk mengadakan penyuluhan kesehatan di pondok pesantren. Program tersebut bertujuan meningkatkan pemahaman tentang kesehatan dan mendorong penerapan pola hidup sehat di kalangan santri.

Rangkaian Hari Santri juga mencakup Liga Santri, kompetisi sepak bola antarpesantren yang diselenggarakan melalui kolaborasi Kemenag dengan Forum Silaturahmi Pondok Pesantren (FSPP) Kota Tangerang.

Iin mengatakan Liga Santri telah menjadi bagian dari peringatan Hari Santri di Kota Tangerang selama lima tahun terakhir.

“Liga Santri, kompetisi sepak bola antarpondok pesantren, juga sebenarnya satu kesatuan rangkaian kegiatan Hari Santri. Kegiatan ini Kemenag berkolaborasi dengan FSPP Kota Tangerang dan memang sudah lima tahun kita laksanakan di momen Hari Santri,” papar Iin.

Puncak peringatan Hari Santri 2026 di Kota Tangerang dijadwalkan berlangsung pada 22 Oktober. Agenda tersebut akan diisi dengan apel Hari Santri yang dilanjutkan dengan kegiatan Jalan Sehat Sarungan.

Kemenag menargetkan pondok pesantren di seluruh Kota Tangerang dapat mengikutsertakan para santrinya untuk memeriahkan kegiatan tersebut.



Kepala Kemenag Kota Tangerang, Iin Solihin didampingi Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Wahyudi Iskandar serta jajaran Kemenag Kota Tangerang, saat melaunching rangkaian kegiatan Hari Santri 2026, di pelataran Kantor Kemenag.

tan tersebut.

“Kita targetkan nanti seluruh pondok-pondok pesantren di Kota Tangerang bisa mengerahkan santri-santrinya untuk memeriahkan acara tersebut,” ujar Iin.

Iin berharap, rangkaian kegiatan Hari Santri dapat menjadi momentum untuk

melihat peran pondok pesantren dalam membina generasi muda yang unggul dan berdaya saing.

Menurutnya, santri memiliki peluang untuk berkontribusi dalam berbagai bidang, termasuk menjadi pemimpin di tingkat daerah maupun nasional. (Hab)

Bupati Pandeglang Ajak Warga Kelola Sampah

PIMPIN AKSI WORLD CLEANUP DAY 2026, TERJUN LANGSUNG PUNGUT SAMPAH

PANDEGLANG | TRM
Bupati Dewi Setiani memimpin aksi World Cleanup Day 2026 di Cadasari. Pemkab Pandeglang memperkuat bank sampah dan mendorong gerakan bersih sampah di seluruh kecamatan.

Bupati Pandeglang, Raden Dewi Setiani, memimpin langsung aksi pungut sampah dalam rangka memperingati World Cleanup Day (WCD) 2026 di Kampung Bangun Sabrang, Desa Ciinjuk, Kecamatan Cadasari, Selasa (13/10/2026).

Aksi bersih-bersih yang menyasar jalur protokol Pandeglang-Serang dan kawasan sekitar Jembatan Salaka Nagara itu melibatkan jajaran organisasi perangkat daerah (OPD), relawan, mahasiswa, komunitas peduli lingkungan, serta masyarakat. Unsur Kejaksaan, Kepolisian, dan TNI turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Mengenakan pakaian olahraga dan membawa kantong sampah, Dewi turun langsung memunguti sampah plastik yang berserakan di bahu jalan dan sekitar jembatan. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Dewi mengatakan, peringatan WCD bukan sekadar kegiatan seremonial tahunan, melainkan momentum untuk memperkuat komitmen bersama dalam menangani persoalan sampah.

“Kegiatan WCD ini bukan sekadar seremonial tahunan,



Bupati Pandeglang, Raden Dewi Setiani pimpin langsung World Cleanup Day (WCD) 2026 di Kampung Bangun Sabrang, Desa Ciinjuk, Kecamatan Cadasari.

tetapi merupakan langkah awal untuk memperkuat kesadaran dan komitmen bersama. Kelestarian lingkungan bukan hanya tugas pemerintah daerah, melainkan tanggung jawab kita semua,” kata Dewi di sela-sela kegiatan.

Menurutnya, persoalan sampah membutuhkan penanganan serius dari hulu hingga hilir. Kebersihan lingkungan juga berpengaruh terhadap kenyamanan masyarakat dan daya tarik suatu daerah.

“Seluruh potensi alam yang kita miliki tidak akan memberikan manfaat maksimal apabila lingkungan kita masih dipenuhi sampah dan tidak tertata dengan baik. Kebersihan adalah kunci kenyamanan dan daya tarik daerah,” ujarnya.

Dewi juga mengajak masyarakat mengubah cara pandang terhadap sampah. Menurutnya, sampah tidak seharusnya hanya dianggap sebagai barang buangan kare-

na sebagian masih memiliki nilai ekonomis dan dapat dimanfaatkan kembali melalui proses pemilahan serta daur ulang.

Ia menyebutkan, berdasarkan data evaluasi lingkungan yang disampaikan dalam kegiatan tersebut, sekitar 98 persen sampah dinilai memiliki nilai ekonomis dan berpotensi didaur ulang. Sementara itu, sekitar 2 persen merupakan residu yang sulit diolah, seperti popok sekali pakai dan pembalut.

“Sampah jangan lagi dipandang sebagai barang buangan, tetapi harus dikelola sebagai sumber daya yang memiliki nilai manfaat. Sampah yang benar-benar tidak bisa diolah barulah disalurkan ke tempat pembuangan akhir (TPA),” jelasnya.

Sebagai tindak lanjut kegiatan WCD 2026, Pemkab Pandeglang menargetkan penguatan program bank sampah secara lebih luas.

Dewi menginstruksikan setiap kecamatan dan instansi pemerintahan, termasuk Sekretariat Daerah serta Dinas Lingkungan Hidup (DLH), agar memiliki unit bank sampah.

Menurut Dewi, pengelolaan sampah harus menjadi gerakan bersama dan tidak hanya bergantung pada petugas kebersihan. Keterlibatan pemerintah, instansi, komunitas, dan masyarakat diperlukan agar pengelolaan sampah dapat berjalan secara mandiri dan berkelanjutan.

“Melalui sistem ini, kita ingin pengelolaan sampah tidak lagi bertumpu pada tugas kebersihan saja, melainkan menjadi gerakan mandiri yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat secara berkelanjutan,” katanya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pandeglang, Rahmat Zultika, mengatakan, World Cleanup Day merupakan gerakan lingkun-

gan global yang pelaksanaannya di Indonesia berlangsung pada periode 17 Agustus hingga 28 Oktober 2026.

Menurut Rahmat, kegiatan WCD 2026 menjadi pelaksanaan tahun kedua aksi kolaboratif serupa di Kabupaten Pandeglang. Pemerintah daerah berencana memperluas jangkauan kegiatan agar aksi kebersihan tidak hanya terpusat di satu lokasi.

“Penyelenggaraan tahun 2026 merupakan kali kedua di Pandeglang, dan ke depan akan kita laksanakan lebih masif di seluruh kecamatan,” kata Rahmat.

DLH juga telah menginstruksikan jajaran kantor kecamatan untuk menggerakkan aksi kebersihan secara mandiri di wilayah masing-masing selama periode pelaksanaan WCD.

Kegiatan ini turut diintegrasikan dengan Gerakan Indonesia Aman, Sehat, Resik, dan Indah (ASRI), antara lain

TMMD ke-130 di Lebak Bangun Jalan 1,4 Kilometer dan Perbaiki Lima Rumah

LEBAK | TRM

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-130 Tahun 2026 resmi dibuka di Desa Citorek Tengah, Kabupaten Lebak, Selasa (13/10/2026). Program ini menyasar pembangunan infrastruktur dan kegiatan nonfisik untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Pembukaan TMMD dihadiri Komandan Korem 064/Maulana Yusuf Brigjen TNI Daru Cahyadi Soeprapto bersama Sekda Kabupaten Lebak Halson Nainggolan dalam kegiatan pembukaan TMMD ke-130 di Desa Citorek Tengah,



Komandan Korem 064/Maulana Yusuf Brigjen TNI Daru Cahyadi Soeprapto bersama Sekda Kabupaten Lebak Halson Nainggolan dalam kegiatan pembukaan TMMD ke-130 di Desa Citorek Tengah,

arakat. Kolaborasi tersebut diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan infrastruktur sekaligus mempercepat pembangunan di wilayah pedesaan.

“TMMD Lebak hadir yang memiliki misi untuk

meningkatkan infrastruktur jalan di beberapa titik lokasi yang menjadi kebutuhan masyarakat. Pada prinsipnya, kita hadir untuk membangun negeri dari desa,” ujar Daru.

Menurutnya, pembangunan infrastruktur menja-

di salah satu sasaran utama TMMD ke-130 di Kabupaten Lebak. Program tersebut dirancang untuk meningkatkan aksesibilitas dan mendukung aktivitas masyarakat sehari-hari.

Dalam pelaksanaan TMMD kali ini, sasaran fisik meliputi pengecoran jalan sepanjang 1,4 kilometer dengan lebar tiga meter, pembangunan lima titik sumur bor, serta perbaikan lima unit rumah tidak layak huni (rutilahu).

Program tersebut juga mencakup pembangunan infrastruktur pendukung lainnya, termasuk tembok penahan tanah (TPT).

Pembangunan jalan diharapkan dapat menunjang mobilitas warga, sedangkan penyediaan sumur bor ditujukan untuk mendukung kebutuhan air masyarakat.

Adapun perbaikan rumah menjadi bagian dari upaya membantu warga mendapatkan hunian yang lebih layak.

Daru berharap seluruh pekerjaan dapat berjalan lancar sesuai rencana dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, khususnya warga Desa Citorek Tengah.

“Mohon dukungan dan doa agar selama pengerjaan tidak ada hambatan, sehingga program TMMD ini bisa memberikan manfaat bagi masyarakat Kabupaten Lebak, khususnya di Desa Citorek,” katanya.

Selain pembangunan fisik, TMMD ke-130 juga menyasar kegiatan nonfisik. Kegiatan tersebut meliputi penyuluhan kesehatan dan pendidikan, pembekalan wawasan kebangsaan, serta sosialisasi mengenai bahaya narkoba. (Hab)

PEMERINTAHAN

Pemkab Lebak Dukung Pengembangan Panas Bumi Gunung Endut



Wakil Bupati Lebak Amir Hamzah saat menghadiri Sosialisasi Pengembangan dan Penawaran Wilayah Kerja Panas Bumi Gunung Endut.

LEBAK | TRM

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak mendukung pengembangan Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Gunung Endut untuk mendorong pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT). Namun, pengembangan potensi energi tersebut harus tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan kepentingan masyarakat sekitar.

Dukungan itu disampaikan Wakil Bupati Lebak Amir Hamzah saat menghadiri Sosialisasi Pengembangan dan Penawaran Wilayah Kerja Panas Bumi Gunung Endut di Hotel Grand Keisya, Rangkasbitung, Selasa (13/10/2026).

Kegiatan yang diselenggarakan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tersebut bertujuan menyosialisasikan potensi serta arah pengembangan energi panas bumi di kawasan Gunung Endut untuk pembangkitan tenaga listrik.

Amir mengatakan, pengembangan potensi panas bumi Gunung Endut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembangunan daerah, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta membuka peluang investasi di Kabupaten Lebak.

“Pada prinsipnya, Pemkab Lebak mendukung upaya pengembangan potensi energi baru dan terbarukan WKP Gunung Endut,” kata Amir.

Meski demikian, ia menegaskan bahwa pengembangan wilayah kerja panas bumi harus dilakukan secara terencana, transparan, dan berkelanjutan. Pelaksanaannya juga harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta mempertimbangkan kondisi sosial dan lingkungan masyarakat di sekitar kawasan.

“Pelaksanaannya harus memperhatikan aspek lingkungan, kepentingan masyarakat, serta memberikan manfaat nyata bagi daerah. Jangan sampai pengembangan investasi hanya berorientasi pada kegiatan usaha, tetapi juga harus mampu mendorong kesejahteraan masyarakat,” ujarnya. (Hab)

Pandeglang Gelar Vaksinasi di Sejumlah Nakes di Puskesmas

LINDUNGI NAKES DARI INFLUENZA



Nakes saat divaksinasi influenza.

PANDEGLANG | TRM

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang bekerja sama dengan PT Kalbe Farma Tbk menggelar program vaksinasi influenza dengan menyediakan 1.000 dosis bagi tenaga kesehatan (nakes). Program ini dilakukan untuk memberikan perlindungan tambahan kepada tenaga kesehatan yang berisiko terpapar virus influenza karena berinteraksi langsung dengan pasien.

Bupati Pandeglang, Raden Dewi Setiani, mengatakan vaksinasi tersebut menjadi salah satu upaya untuk melindungi tenaga kesehatan sekaligus menjaga keberlangsungan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Menurut Dewi, tenaga kesehatan memiliki intensitas interaksi yang tinggi dengan pasien. Karena itu, perlindungan terhadap mereka menjadi hal penting agar pelayanan kesehatan tetap berjalan optimal.

“Para nakes ini yang langsung berinteraksi dengan para pasien. Dengan adanya vaksinasi ini, pelayanan terhadap pasien tidak terhambat,” kata Dewi saat peluncuran program vaksinasi influenza di Puskesmas Cadasari, Senin (12/10/2026).

Ia menjelaskan, vaksinasi tidak menjamin seseorang sepenuhnya terhindar dari infeksi influenza. Namun, vaksinasi diharapkan dapat meningkatkan kekebalan tubuh dan mengurangi risiko dampak penyakit yang lebih berat. “Walaupun sudah mendapatkan vaksin, bukan berarti tidak akan terjangkit. Akan tetapi, vaksinasi ini akan meningkatkan kekebalan dan jika terjangkit akan meminimalkan kesakitan yang dialami,” ujarnya. (Hab)

Sensus Ekonomi 2026 Jadi Acuan, Pemkab Lebak Petakan Potensi Ekonomi Daerah

LEBAK | TRM

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak menekankan pentingnya data statistik yang akurat, mutakhir, dan terintegrasi sebagai dasar penyusunan kebijakan pembangunan daerah. Data berkualitas dinilai berperan penting dalam memetakan potensi ekonomi, meningkatkan daya saing usaha lokal, serta memperluas kesejahteraan masyarakat.

Hal tersebut disampaikan Asisten Daerah II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Lebak, Rahmat, saat mewakili Bupati Lebak dalam Insights Forum bertema “Membedah Lanskap Ekonomi Banten Era Industri 5.0 melalui Lensa Sensus Ekonomi 2026” di Hotel Aston Serang, Selasa (13/10/2026).

Forum tersebut diseleng-

garakan Pemerintah Provinsi Banten bersama Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten. Kegiatan ini dihadiri unsur pemerintah, pelaku usaha, akademisi, serta pemangku kepentingan lainnya.

Rahmat mengatakan, perencanaan pembangunan perlu didasarkan pada data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan agar kebijakan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

“Perencanaan pembangunan harus bertumpu pada data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan begitu, kebijakan yang diambil benar-benar sesuai kebutuhan masyarakat,” kata Rahmat.

Menurutnya, statistik tidak sekadar berupa kumpulan angka, tetapi juga menjadi instrumen strategis untuk menentukan sektor prioritas,

membaca perubahan struktur ekonomi, mengidentifikasi hambatan usaha, serta mengevaluasi efektivitas program pembangunan.

Dalam konteks tersebut, Sensus Ekonomi 2026 dinilai penting untuk memberikan gambaran mengenai kondisi dunia usaha dan struktur perekonomian. Hasil sensus diharapkan menjadi salah satu acuan bagi Pemkab Lebak dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang tepat sasaran.

Rahmat menjelaskan, Kabupaten Lebak memiliki beragam potensi ekonomi, mulai dari sektor pertanian dan perkebunan, perdagangan, pariwisata, hingga industri pengolahan berbasis sumber daya lokal.

Potensi tersebut perlu dikembangkan agar menghasilkan nilai tambah, membuka lapangan kerja, dan



Kantor Pemkab Lebak.

meningkatkan pendapatan masyarakat.

“Potensi ekonomi Kabupaten Lebak sangat beragam. Tantangannya adalah bagaimana potensi tersebut dapat dikembangkan menjadi kegiatan ekonomi yang produktif dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat,” ujarnya.

Untuk mendukung upaya

tersebut, Pemkab Lebak mendorong kolaborasi dengan BPS dalam meningkatkan kualitas statistik sektoral. Penguatan dilakukan mulai dari pengumpulan dan pemutakhiran data hingga pemanfaatannya dalam proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan evaluasi program pembangunan. (Hab)

IKLAN BARIS

HUBUNGI: **0895610751843**

TANGERANG RAYA Media
THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN

Ruko Modernland Blok R no.30 Jalan Hartono Raya Kelurahan Kelapa Indah Kecamatan Tangerang

HATI-HATI TERHADAP PENIPUAN YANG MANGATASNAMAKAN
HARIAN TANGERANG RAYA

TELITI SEBELUM ANDA BERTRANSAKSI

The banner features a collage of three front pages of the Tangerang Raya newspaper on the left. The background is dark blue with white geometric shapes. A large black circle on the right contains the text "TELITI SEBELUM ANDA BERTRANSAKSI".

Sensus 2026, Peta Baru Ekonomi Banten

SERANG | TRM

HOT NEWS

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten mendorong pemanfaatan Sensus Ekonomi (SE) 2026 sebagai dasar penyusunan kebijakan pembangunan ekonomi yang lebih terarah dan tepat sasaran.

Data sensus yang di-himpun Badan Pusat Statistik (BPS) diharapkan mampu memetakan potensi usaha sekaligus mengidentifikasi sumber pertumbuhan ekonomi baru di Banten.

Hal tersebut disampaikan Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Banten, Deden Apriandhi, dalam acara In-



sights Forum: Membedah Langkah Ekonomi Banten dan Penganugerahan Kontributor Data 2026 di Hotel Aston, Kota Serang, Selasa (13/10/2026).

Forum yang mengusung tema “Membedah Lanskap Ekonomi Banten Era Industri 5.0 melalui Lensa Sensus Ekonomi 2026” tersebut juga diisi dengan penyerahan penghargaan oleh Deden

bersama Kepala BPS Provinsi Banten, Yusniar Juliana, kepada sejumlah in-tributor Data 2026 di Hotel Aston, Kota Serang, Selasa (13/10/2026).

Menurut Deden, hasil sensus diharapkan menjadi fondasi untuk memetakan struktur dan karakteristik usaha, sekaligus mengiden-tifikasi sektor-sektor ung-gulan yang berpotensi men-

dorong pertumbuhan eko-nomi daerah.

"Ini termasuk pemetaan sumber pertumbuhan eko-nomi baru serta perumusan strategi transformasi eko-nomi Banten yang makin produktif, inklusif, dan ber-kelanjutan," ujarnya.

Deden juga menyoro-ti tren pertumbuhan ekonomi Banten yang, berdasarkan data yang disampaikannya,

meningkat dari 4,79 persen pada 2024 menjadi 5,37 persen pada 2025. Pada triwulan II 2026, pertum-buhan ekonomi Banten ter-catat mencapai 5,49 persen.

Capaian tersebut dinilai perlu menjadi modal untuk memperkuat optimisme sekaligus mendorong kola-borasi dalam menjaga mo-

» Baca **SENSUS**Hal. 7



Busana Adat Warnai HUT ke 394 Kabupaten Tangerang

TANGERANG | TRM

Parade budaya mewarnai puncak peringatan Hari Jadi ke-394 Kabupaten Tangerang di Lapangan Arya Yudha Negara, Pusat Pemerintahan Kabupaten (Pus-pemkab) Tangerang, Selasa (13/10/2026). Kegiatan ini diikuti pegawai dari seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) dengan mengenakan beragam busana adat Nusantara.

Parade digelar setelah apel pagi yang diikuti seluruh pegawai. Selain memeriahkan hari jadi daerah, kegiatan tersebut menjadi ajang untuk menumbuhkan semangat persatuan, mengapresiasi keberagaman budaya, serta memperkuat kebersamaan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang.

Setiap OPD menampilkan defile dengan busana adat dari berbagai daerah di Indonesia. Parade tersebut juga dikemas dalam bentuk kompetisi dengan penilaian meliputi keindahan kostum, kekompakan peserta, serta kreativitas dalam merepresentasikan kekayaan budaya Nusantara.

Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Tangerang,

» Baca **BUSANA**Hal. 7



PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG



394 Tahun Kabupaten Tangerang : Sederhana dalam Perayaan, Kuat dalam Persatuan

Perayaan berbasis pesta atau konser artis papan atas tak lagi jadi prioritas pilihan Pemkab Tangerang dalam perayaan hari jadi ke 394 tahun. Usia yang sudah sangat matang, baik dari sisi sosial, ekonomi hingga kemasyarakatan.

Bupati Tangerang Moch Maesyal Rasyid mengatakan, rangkaian kegiatan memperingati Hari Jadi ke 394 tahun diawali dengan Istighosah di Pendopo Bupati Tangerang. Kemudian, kegiatan akan dilanjutkan dengan tema Tangerang Bersyukur di Masjid Agung Al Amjad, Pus-pemkab Tangerang.

"Rasa syukur perlu ditem-patkan sebagai bagian penting dalam perjalanan pembangunan daerah. Hari jadi tahun 2026 ini yang penting menyentuh pada sisi sub-tansi yakni kita melihat perjalanan Kabupaten Tangerang dari tahun ke tahun dan capaian yang sudah diraih serta agenda ke depan yang harus bersama-sama kita sukseskan," terang Bupati Maesyal Rasyid, Rabu (13/10/2026).

Kata dia, peringatan hari jadi Kabupaten Tangerang tidak semata-mata menjadi seremoni tahunan. Momentum tersebut menjadi ruang untuk mengajak masyarakat melihat kembali perjalanan pembangunan sekaligus mensyukuri berbagai capaian yang sudah diraih.

"Peringatan hari jadi ini menjadi momentum untuk kita bersama-sama bersyukur atas apa yang telah kita lalui dan capai. Ke depan, tentu masih banyak



pekerjaan yang harus kita selesaikan bersama," katanya.

Ia menekankan, pembangunan daerah harus berjalan seiring dengan penguatan kehidupan sosial dan spiritual masyarakat. Kemajuan infrastruktur dan ekonomi, kata dia, perlu dibarengi dengan pembangunan manusia yang memiliki karakter, ke-pedulian, serta semangat kebersamaan.

Terpisah, Ketua Pelaksana Kegiatan HUT Kabupaten Tangerang dr. Endang Widyastiwi mengatakan, kegiatan rangkaian peringatan hari jadi pada Jumat lalu dengan Istigosah di Pendopo Bupati Tangerang. Kegiatan ini berbarengan dengan peringatan Hari Santri Nasional yang diisi pembacaan Khotmil Qur'an 30 Juz, dzikir, doa bersama dan santunan anak yatim.

"Konsepnya kita menyentuh pada sisi sub-tansi sesuai arahan pimpinan. Yakni, meningkatkan nilai spiritual, sosial dan

kemasyarakatan," ungkapnya.

Adapun rangkaian yakni, Tasyakuran pada 8 Oktober, Isbat Nikah pada 9 Oktober, upacara dan paripurna pada tanggal 13 Oktober 2026 sebagai puncak peringatan hari jadi ke 394 tahun. Kata dia, untuk kegiatan Tan-gerang Bersyukur akan diisi ulama dan penceramah, di antaranya Abu-ya Muhtadi Dimiyati, KH Ubaidillah serta KH Hafidz Hawasyi.

Usai tasyakuran, peringatan hari jadi diisi kegiatan sosial Sunatan Massal pada 8 Oktober. Kemudian, Isbat Nikah pada 9 Oktober dilanjut dengan giat Sportainment Gemilang KORPRI Night Run pada 10 Oktober. Acara inti pada 13 Oktober diawali dengan Apel di Lapangan Raden Aria Yudhanegara, Puspemkab Tangerang dan Paripurna di Gedung DPRD Kabupaten.

Perayaan pun

bukan sekedar seremonial dan kegiatan belaka. Kata Widyastiwi ada wahana bermain anak atau pasar malam gratis untuk warga Kabupaten Tangerang selama seminggu sejak 12 Oktober sampai 19 Oktober. Warga bisa datang ke Alun-alun Tigaraksa di Puspemkab Tangerang, Kelurahan Kadu Agung, Kecamatan Tigaraksa untuk bisa menikmati arena pasar malam gratis.

"Semoga Kabupaten Tangerang semakin maju, masyarakatnya semakin sejahtera, dan daerah ini senantiasa diberikan keberkahan. Mari kita jaga Tangerang bersama-sama," pungk-as dr Endang. (ADV)



MOCH MAESYAL RASYID
Bupati Tangerang